

# Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Pemilik Usaha Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak (Studi Kasus di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang)

Agnes Aryapin<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>agnesarypin2@gmail.com

---

Rekam jejak artikel:

Terima April 2022;  
Perbaikan April 2022;  
Diterima April 2022;  
Tersedia online Juni 2022

---

Kata kunci:

Kesadaran wajib pajak  
Pengetahuan perpajakan  
Tingkat pendidikan wajib pajak  
Kemauan membayar pajak

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan tingkat Pendidikan wajib pajak terhadap kemauan pemilik usaha kecil menengah untuk membayar pajak di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan sebanyak 72 sampel yang pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara, kuisioner, dan studi Pustaka. Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak, variabel pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak, dan tingkat Pendidikan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan secara simultan variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan tingkat Pendidikan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

---

## I. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan suatu bidang usaha atau bisnis dengan skala kecil yang mengacu dalam menentukan usaha tersebut, termasuk dalam UMKM adalah dengan melihat omzet per tahun, jumlah aset atau kekayaan yang dimiliki, dan karyawan yang bekerja dalam usaha itu sendiri. Sedangkan, usaha yang tidak termasuk karena melebihi batas-batas yang ditentukan dalam penentuan UMKM disebut dengan usaha besar. (Oktari and Liugowati 2019; Wi 2020) Tentunya, usaha besar tersebut memiliki omzet yang lebih tinggi dari pada usaha menengah dan kecil. (Melatnerbar et al. 2021; Yopie Chandra 2019)

Di Indonesia, UMKM memiliki peranan penting bagi perekonomian negara. Pasalnya, sektor UMKM merupakan penyumbang PDB terbesar, dan menyerap lapangan kerja paling banyak yang relatif tahan terhadap krisis keuangan. Sebagai contoh, pada tahun 1998, Indonesia pernah dilanda krisis ekonomi hebat yang membuat perusahaan-perusahaan besar tumbang. Namun saat krisis ekonomi tersebut, banyak sektor UMKM yang tetap bertahan. (Chandra, Susanti, and Salikim 2021; Winata and Limajatini 2020) Pada saat aktivitas ekonomi di Indonesia sedang dalam keadaan terpuruk, UMKM justru menjadi penyelamat negara. (Laluur, Melatnebar, and Huwai 2021; Trida, Sugioko, et al. 2021)

Secara umum, UMKM adalah usaha yang berbentuk perorangan atau organisasi yang jumlah modalnya relatif kecil. Kreativitas dan sumber daya manusia adalah salah satu modal UMKM untuk lebih dikenal dengan usaha pada karya. (Komarudin et al. 2019; Trida, Jenni, and Salikim 2020) Mereka (pengusaha) yang menjalankan usaha dalam lingkup UMKM lebih mengarah ke operasional, yang mengakibatkan terabaikannya pembukuan atau administrasi. Mereka merasa pembukuan atau administrasi adalah sebuah beban. (Mukin and Oktari 2019; Wi, Salikim, and Susanti 2021)

\* Corresponding author

SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) adalah standar yang dikeluarkan oleh IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia untuk menyajikan laporan yang dapat dipercaya, akurat, dan tepat waktu oleh UMKM dimana kegiatan tersebut biasanya akan menjadi kendala. SAK ETAP menjadi standar untuk mengatur lebih sederhana dan mudah untuk diterapkan untuk pelaporan atau pembukuan. Dalam Pasal 66, UU No.40 Tahun 2007, Tentang Perseroan Terbatas, Direksi harus menyampaikan laporan keuangan tahunan yang sudah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan, dengan tujuan untuk mengetahui kinerja usaha melalui laporan keuangan. Di dalamnya berisi tentang hasil dan beban yang sudah dilakukan selama satu periode keuangan. Menurut (Nasution 2020) dalam (Santosa et al. 2021) kondisi saat ini yang dialami setiap bangsa menimbulkan efek yang sangat terasa, salah satunya dibidang perekonomian. Banyak sekali usaha UMKM yang sedang mengalami penurunan penghasilan. Menurut (Silaswara et al. 2021) perekonomian masyarakat yang menurun dapat di bangkitkan kembali dengan adanya pembinaan – pembinaan UMKM seperti pembinaan kewirausahaan hingga pemasaran produk. Dengan pembinaan tersebut membuat UMKM kembali tumbuh untuk meningkatkan daya saing ekonomi di masa yang sulit ini. (Limajatini, Murwaningsari, and Khomsiyah 2019; Limajatini, Murwaningsari, and Sellawati 2019)

Para pengusaha UMKM memberi usulan kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi) supaya membebaskan tarif pajak penghasilan (PPh) nol persen kepada pelaku usaha mikro dan kecil. Hal itu diungkapkan Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) M. Ikhsan Ingratubun pada saat pertemuannya dengan Presiden Jokowi di Istana Merdeka, Jakarta Pusat. Diusulkan salah satu pajak, pajak yang telah diturunkan adalah 1% menjadi 0,5%, tapi dari sisi omzet terasa masih sangat berat. Selama ini, penentuan UMKM kena tarif pajak atau tidak diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang memiliki Peredaran Bruto tertentu. PP ini adalah perubahan atas PP Nomor 46 Tahun 2013. (Limajatini 2021; Winata et al. 2020) Adapun, besaran omzet yang terkena pajak sebesar Rp 4,8 miliar per tahun ke atas dengan tarif 0,5%. Atas usulan tersebut diminta adanya pembebasan pajak bagi usaha mikro kecil. Namun, tetap berlaku pada usaha menengah ke atas. (Anon n.d.; Hernawan et al. 2021) Selain itu, para pengusaha UMKM juga mengusulkan pemerintah untuk segera merealisasikan akses keuangan syariah demi meningkatnya ekonomi kerakyatan dan UMKM. Pasalnya, akses pendanaan syariah merupakan janji Jokowi pada saat pidato nota keuangannya dan saat kampanye. (Melatnebar 2019, 2020) Di mana, untuk pengembangan produktivitas dan daya saing UMKM melalui akses pembiayaan, dana bergulir, peningkatan ekspor UMKM, insentif pajak, program pendampingan, hingga mendorong munculnya marketplace. Pidato presiden 2018 APBN adalah konsisten menjalankan keuangan syariah untuk ekonomi kerakyatan. Memang yang sangat cocok ialah UMKM, kami usulkan UMKM sangat cocok dengan keuangan syariah. Selanjutnya, para pengusaha juga meminta pemerintah menggratiskan biaya pembuatan sertifikat yang berkaitan dengan UMKM. (Anon n.d.; Wibowo et al. 2021) Tanggapannya pak presiden mencatat beberapa hal yang penting termasuk dalam sertifikasi, sertifikasi halal, hak paten, yang saat ini terasa terlalu mahal dan berbelit. Maka beberapa poin dicatat beliau dengan baik dan harus dirumuskan oleh para menteri. Walaupun demikian, dalam beberapa bulan ke depan akan melakukan pertemuan lagi dengan Presiden Jokowi untuk membahas kebijakan-kebijakan yang telah diusulkan. (Chandra 2019; Trida, Yoyo, et al. 2021) Setelah ini presiden minta supaya kebijakan-kebijakan ini dibahas, beberapa poin dibahas bersama menteri-menteri, dan setelah itu akan diundang kembali sekitar 2-3 bulan untuk melakukan review atau membahas kebijakan yang akan dikeluarkan. (<https://finance.detik.com>)

Menurut (Pengwi et al. 2020) Pajak dipungut dari masyarakat agar menyerahkan sebagian kecil hartanya untuk memberikan kontribusi bagi negara agar pembiayaan keperluan barang dan jasa dapat tercapai untuk kepentingan umum. Menurut (Simbolon 2021) Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan Sebagian besar masyarakat Indonesia sesuai dengan bunyi pasal 33 Undang – undang dasar tahun 1945.

Kesadaran wajib pajak adalah salah satu faktor sangat penting yang mempengaruhi tingkat kemauan wajib pajak membayar pajak. (Melatnebar 2021b; Wi and Anggraeni 2020) Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang telah ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. (Limajatini, Winata, Kusnawan, et al. 2019; Winata 2021) Dalam penelitian (Astana and iMerkusiwati 2017) imenunjukkan bahwa kesadaran

wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Menurut penelitian (Rosi 2018) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Menurut penelitian (Rama 2019) Kesadaran wajib pajak UMKM untuk membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak.

Menurut (Rahayu 2017) Pengetahuan Perpajakan merupakan pengetahuan untuk melaksanakan administrasi perpajakan, seperti menghitung pajak terutang atau mengisi surat pemberitahuan, melaporkan surat pemberitahuan, memahami ketentuan penagihan pajak dan semua hal yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan. Menurut (Fitrianiingsih, Sudarno, and Kurrohman 2018) pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Menurut (Lianty, Hapsari, and K 2017) pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Secara sederhana, i(Hernawan et al. 2020; Melatnebar 2021a) Pengertian pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Menurut penelitian (Kamaliah, Maharani, and Safitri 2015) tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Menurut penelitian (Nasution 2015) Tingkat Penghasilan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kesadaran kewajiban pajak UMKM. (Chandra 2020; Melatnebar et al. 2020)

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran wajib pajak adalah faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya (Ariyanto, Weni Andayani, and Dwija Putri 2020). Menurut (Wardani and Rumiyatun 2017) kesadaran wajib pajak merupakan tindakan itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus ikhlas. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan. Bila seseorang hanya mengetahui dan tidak memahami serta tidak melaksanakan ketentuan (hukum pajak) berarti kesadaran hukum orang tersebut masih rendah (Suriambawa and Ery Setiawan 2018). Dalam pembayaran pajak kepada Negara diperlukannya dan di tuntutnya kesadaran dari para wajib pajak itu sendiri (Herijawati and Anggraeni 2018).

### **Pengetahuan Perpajakan**

Menurut (Rahayu 2017) Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan untuk melaksanakan administrasi perpajakan, seperti menghitung pajak terutang atau mengisi surat pemberitahuan, melaporkan surat pemberitahuan, memahami ketentuan penagihan pajak dan semua hal terkait kewajiban perpajakan. Menurut (Mardiasmo 2016) Pengetahuan Perpajakan merupakan segala sesuatu yang diketahui dan dipahami sehubungan dengan hukum pajak, baik berupa hukum pajak materiil maupun formil. Menurut (Wardani and Rumiyatun 2017) Pengetahuan Perpajakan adalah pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar.

### **Tingkat Pendidikan Wajib Pajak**

Menurut (Rahman 2018) menjelaskan pendidikan pada dasarnya adalah usaha pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara sistematis, pragmatis, dan berjenjang agar menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas yang dapat memberikan manfaat dan sekaligus meningkatkan harkat dan martabatnya.

### **Kemauan Membayar Pajak**

Menurut (Rahayu 2017) Kemauan Membayar Pajak adalah suatu aktivitas yang tidak bisa lepas dari kondisi behavior wajib pajak. Faktor yang bersifat emosional akan selalu menyertai pemenuhan kewajiban perpajakan. Permasalahan tersebut berakar pada kondisi membayar pajak merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan warga negara untuk menyerahkan sebagian hartanya kepada negara dengan sukarela. Wajib pajak selain memiliki kesadaran akan kewajiban perpajakannya, namun juga dalam dirinya memiliki hasrat dan keinginan yang tinggi dalam membayar pajak terutangnya menurut Erly Suandy dalam (Pratiwi 2020).

### III. METODE

Jenis penelitian dalam melaksanakan penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau berbentuk angka seperti hasil kuisioner. Berdasarkan sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat primer, dimana data tersebut diambil dan dikumpulkan dengan secara langsung ke sumbernya.

#### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono 2017) dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah Pemilik Usaha Kecil dan Menengah yang berada di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang yaitu sebanyak 254 orang.

Sumber: <https://statistik.tangerangkota.go.id/home/infografis/35>

Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus slovin. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n= jumlah sampel  
N= jumlah populasi  
e= Toleransi 10%

Jika jumlah seluruh populasi dimasukan dengan rumus slovin maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{245}{1 + (245 \times 0,1)^2}$$
$$n = \frac{245}{3,45}$$
$$n = 71,75$$

Dari perhitungan rumus slovin diatas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 71,75 dan dibulatkan menjadi 72. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 Wajib Pajak Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah baik perseorangan maupun badan.

#### Pengumpulan Data

- a. Wawancara  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga informasi yang diperlukan dari responden.
- b. Kuesioner  
Kuesioner adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang dituju untuk menjawabnya. Kuesioner ini adalah teknik yang efisien dalam mengumpulkan data bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
- c. Studi kepustakaan  
Studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku referensi, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang diperlukan oleh peneliti yang berkaitan dengan materi guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

#### Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan

kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Apabila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada objek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid. Jadi pengujian validitas ini menggunakan korelasi pearson (pearson correlation) dengan membandingkan  $r$  yang dihitung dengan  $r$  yang ada di tabel.

- 1) Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel (uji dua sisi, dengan signifikan 0,05) maka instrument pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total pertanyaan (dianggap tidak valid).
- 2) Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji dua sisi, dengan signifikan 0,05) maka instrument pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total pertanyaan (dianggap valid).

### b. Uji Realibilitas

Dalam pandangan positivistik (kuantitatif) suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach's lebih dari 0,70.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2016) Alpha ( $\alpha$ ) adalah batas kesalahan maksimal yang menjadi patokan oleh peneliti, misalnya suatu penelitian menetapkan alpha sebesar 5% (0,05) dengan keputusan yang diinginkan yaitu signifikan lebih dari  $\alpha=0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolenearitas

Model regresi yang baik ialah tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel ialah dengan melakukan uji asumsi dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan, sehingga dapat ditentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak. Kriteria yang digunakan dalam menentukan multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance  $\leq 0,1$  dan nilai VIF  $\geq 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya) yang telah di studentized.

Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### a. Uji Hipotesis

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Pramesti 2017) dalam bukunya yang berjudul Statistika Penelitian dengan SPSS 24. Analisis regresi linier adalah salah satu alat dalam statistika yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (respons). Mengingat penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kemauan Membayar Pajak

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Kesadaran Wajib Pajak

$\beta_2$  = Koefisien Pengetahuan Perpajakan

$\beta_3$  = Koefisien Tingkat Pendidikan Wajib Pajak

X1 = Kesadaran Wajib Pajak

X2 = Pengetahuan Perpajakan

X3 = Tingkat Pendidikan Wajib Pajak

e = Error

#### b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Model penelitian yang menggunakan adjusted R<sup>2</sup>, ketika ditambahkan variabel baru dari luar model penelitian yang belum ada sebelumnya, maka nilai adjusted R<sup>2</sup> akan mengalami perubahan naik atau turun sesuai dengan besarnya pengaruh variabel independen yang baru ditambahkan tersebut terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai adjusted R<sup>2</sup> bernilai negatif berarti nilai adjusted R<sup>2</sup> sama dengan nol (0), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak dapat berkontribusi terhadap variabel dependen.

#### c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Kriteria yang digunakan dalam mengukur hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig.  $\geq$  0,05 maka Ha tidak diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig.  $<$  0,05 maka Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

#### d. Uji F (ANNOVA)

Dapat dikatakan bahwa uji ini digunakan untuk menguji kelayakan suatu model regresi. Nilai signifikansi menggunakan nilai alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji f ini dapat dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Bila nilai Sig.  $\geq$  0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak fit sehingga tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.
2. Bila nilai Sig.  $<$  0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi fit sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

## IV. HASIL

### Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan wajib pajak pada usaha kecil menengah yang diuji dengan uji statistik deskriptif:

#### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran Wajib Pajak	72	18	25	21.93	2.254
Pengetahuan Perpajakan	72	10	25	20.54	2.659

Tingkat Pendidikan Wajib Pajak	72	13	25	18.50	3.427
Kemauan Membayar Pajak	72	14	25	20.62	2.553
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Dari hasil Deskriptif Statistik variabel Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak di atas terdapat nilai terkecil (minimum) 18 dan nilai terbesar (maksimum) 25 dengan nilai rata-rata (mean) 21,93 dengan standar deviasi (std. deviation) sebesar 2,254. Variabel Pengetahuan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak di atas terdapat nilai terkecil (minimum) 10 dan nilai terbesar (maksimum) 25 dengan rata-rata (mean) 20,54 dengan standar deviasi (std. deviation) sebesar 2,659. Variabel Tingkat Pendidikan Wajib Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak di atas terdapat nilai terkecil (minimum) 13 dan nilai terbesar (maksimum) 25 dengan rata-rata (mean) 18,50 dengan standar deviasi (std. deviation) sebesar 3,427. Dan Kemauan Membayar Pajak di atas terdapat nilai terkecil (minimum) 14 dan nilai terbesar (maksimum) 25 dengan rata-rata (mean) 20,62 dengan standar deviasi (std. deviation) sebesar 2,553.

### Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

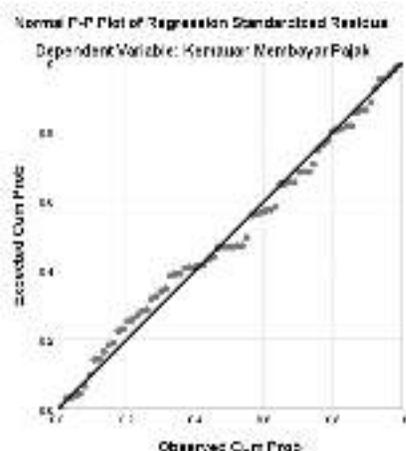
Berdasarkan hasil output dapat disimpulkan bahwa pengujian validitas terhadap setiap pertanyaan atau indikator dari variabel Y (Kemauan Membayar Pajak) yaitu variabel X1 (Kesadaran Wajib Pajak) X2 (Pengetahuan Perpajakan) X3 (Tingkat Pendidikan Wajib Pajak) menunjukkan hasil yang valid karena memiliki nilai  $> r$  0,2319 yang berarti lebih besar dari 0,05.

#### b. Uji Realibilitas

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa kuesioner penelitian dilakukan realibel, karena seluruh variabel yang digunakan memiliki nilai Cronch Alpha  $> 0,70$  dengan kesadaran wajib pajak memiliki cronbach alpha 0,738, pengetahuan perpajakan dengan cronch alpha 0,806, tingkat pendidikan wajib pajak dengan cronbach alpha 0,878 dan kemauan memnayar pajak memiliki cronbach alpha 0,772.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi memiliki data yang normal atau mendekati normal karena titik data berada didekat atau mngikuti garis diagonalnya.

#### b. Uji Multikolinearitas

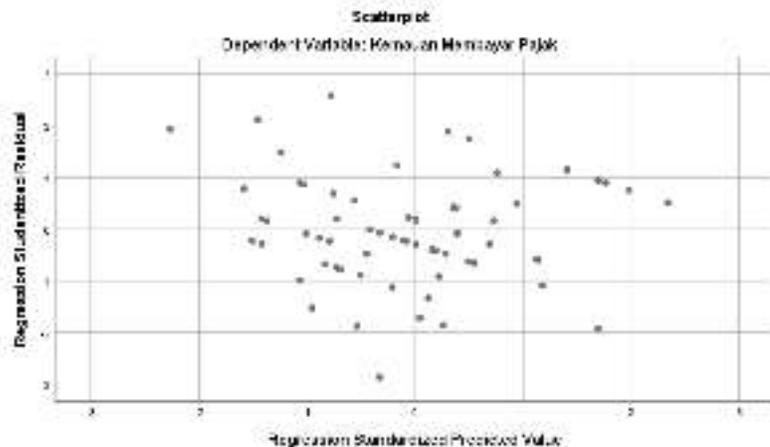
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>
---------------------------------

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesadaran Wajib Pajak	.912	1.097
	Pengetahuan Perpajakan	.974	1.027
	Tingkat Pendidikan Wajib Pajak	.889	1.125
a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF untuk Kesadaran Wajib Pajak (X1) sebesar 1,097, untuk Pengetahuan Perpajakan sebesar 1,027 dan untuk Tingkat Pendidikan Wajib Pajak (X3) sebesar 1,125 memiliki angka kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikoleniaritas antar variabel bebas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu secara beraturan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		

		Error				
1	(Constant)	6.080	3.177		1.914	.060
	Kesadaran Wajib Pajak	.308	.119	.272	2.576	.012
	Pengetahuan Perpajakan	.128	.098	.133	1.306	.196
	Tingkat Pendidikan Wajib Pajak	.280	.080	.375	3.515	.001
a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Maka, persamaan koefisien regresi berdasarkan pada tabel 4.19 diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,080 + 0,308X_1 + 0,128X_2 + 0,280X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan dengan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 6,080 artinya jika Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak nilainya adalah 0, maka Kemauan Membayar Pajak pada Kecamatan Neglasari Kota Tangerang adalah 6,080.
2. Koefisien regresi variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) sebesar 0,308, maka jika variabel independen lainnya (Pengetahuan Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak) nilainya tetap dan variabel Kesadaran Wajib Pajak mengalami kenaikan 1 angka maka Kemauan Membayar Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,308.
3. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Perpajakan (X2) sebesar 0,128, maka jika variabel independen lainnya (Kesadaran Wajib Pajak dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak) nilainya tetap dan variabel Pengetahuan Perpajakan mengalami kenaikan 1 angka maka Kemauan Membayar Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,128.
4. Koefisien regresi variabel Tingkat Pendidikan Wajib Pajak (X3) sebesar 0,280, maka jika variabel independen lainnya (Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajaka) nilainya tetap dan variabel Tingkat Pendidikan Wajib Pajak mengalami kenaikan 1 angka maka Kemauan Membayar Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,280.

#### b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 <sup>a</sup>	.311	.281	2.165
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak				
b. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) yaitu sebesar 0,281. Hasil ini menunjukkan bahwa jika ketiga variabel independen dalam penelitian ini mengalami kenaikan 1 angka maka ketiga variabel ini akan mengalami kenaikan sebesar 0,281 terhadap variabel dependen. Sisanya 0,719 dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Karena koefisien determinasi bernilai positif maka artinya terjadi hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut.

#### c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.080	3.177		1.914	.060
	Kesadaran Wajib Pajak	.308	.119	.272	2.576	.012

	Pengetahuan Perpajakan	.128	.098	.133	1.306	.196
	Tingkat Pendidikan Wajib Pajak	.280	.080	.375	3.515	.001
a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak.  
 Variabel independen Kesadaran Wajib Pajak (X1) memiliki t hitung senilai 2,576 > nilai t tabel 1,995 dan Sig. 0,012 lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima yang berarti Kesadaran Wajib Pajak (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y).
2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.  
 Variabel independen Pengetahuan Perpajakan (X2) memiliki t hitung senilai 1,306 < nilai t tabel 1,995 dan Sig. 0,196 lebih besar dari 0,05, maka H2 ditolak yang berarti Pengetahuan Perpajakan (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y).
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Wajib Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak.  
 Variabel independen Tingkat Pendidikan Wajib Pajak (X3) memiliki t hitung senilai 3,515 > nilai t tabel 1,995 dan Sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka H3 diterima yang berarti Tingkat Pendidikan Wajib Pajak (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y).

#### d. Uji F (ANNOVA)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.017	3	48.006	10.238	.000 <sup>b</sup>
	Residual	318.858	68	4.689		
	Total	462.875	71			
a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung > F tabel (10,238 > 2,74) dengan tingkat Sig. 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Kesadaran Wajib Pajak (X1), Pengetahuan Perpajakan (X2) dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y).

#### V. KESIMPULAN

Variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kemauan Membayar Pajak. Dari hasil uji t memperoleh t hitung > t tabel (2,576 > 1,995) dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,012 < 0,05), maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak (X1) berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y).

Variabel Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kemauan Membayar Pajak. Dari hasil uji t memperoleh t hitung > t tabel (1,306 > 1,995) dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,196 < 0,05), maka H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan (X2) tidak berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y).

Variabel Tingkat Pendidikan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kemauan Membayar Pajak. Dari hasil uji t memperoleh t hitung > t tabel (3,515 > 1,995) dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), maka H3 diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan Wajib Pajak (X3) berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y).

Variabel Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak, hal ini didasarkan pada hasil uji statistic F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,238 > 2,74$ ) dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dengan demikian  $H_4$  diterima, yang artinya bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Kesadaran Wajib Pajak (X1), Pengetahuan Perpajakan (X2), dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y).

#### Daftar Pustaka

- Anon. n.d. "No Title."
- Anon. n.d. "No Title."
- Ariyanto, Dodik, Gusti Ayu Putu Weni Andayani, and I. Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri. 2020. "Influence of Justice, Culture and Love of Money towards Ethical Perception on Tax Evasion with Gender as Moderating Variable." *Journal of Money Laundering Control* 23(1):245–66.
- Astana, I. Wayan Sugi and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2017. "Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Januari* 181:2302–8556.
- Chandra, Yopie. 2019. "Pengaruh Strategi Manajemen Laba Dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(1 SE-Articles):159–65.
- Chandra, Yopie. 2020. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(1 SE-Articles):12–28.
- Chandra, Yopie, Metta Susanti, and Sakilim Salikim. 2021. "Pengaruh Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):50–63.
- Fitrianiingsih, Fita, S. Sudarno, and Taufik Kurrohman. 2018. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kota Pasuruan." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 5(1):100.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herijawati, Etty and Dian Anggraeni. 2018. "Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan Dan Kemudahan Perhitungan & Pembayaran Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Kewajiban Perpajakan Pada Sektor Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Neglasari." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 16(1):103.
- Hernawan, Eso, Yoyok Cahyono, Andy Andy, Peng Wi, and Alexander Alexander. 2021. "Informasi Kebijakan Dividen Yang Dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, Dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020)." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(2 SE-Articles):13–23.
- Hernawan, Eso, Temmy Setiawan Setiawan, Andy Andy, and Peng Wi. 2020. "Mining Stock Price Index on Macro Economic Indicators." *ECo-Fin* 2(3 SE-Articles):139–45.
- Kamaliah, K., I. Maharani, and D. Safitri. 2015. "Pengaruh Self Assessment System, Tingkat Pendidikan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 2(2):34153.
- Komarudin, Holik, Irwan Irwan, Suryadi Winata, and Mikael Tanuwiharja Surjana. 2019. "Analisa Komparasi Ukuran Perusahaan Dan Audit Delay Antara Perusahaan Properti Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017." *AKUNTOTEKNOLOGI* 11(2 SE-Articles):75–84.
- Laluur, Eugenius, Benyamin Melatnebar, and Regina Putri Huwai. 2021. "REALISASI DAN DAMPAK DARI PROGRAM AMNESTI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANGERANG BARAT." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):1–12.
- Lianty, Meiska, Dini Wahjoe Hapsari, and Kurnia K. 2017. "Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 9(2):55–65.
- Limajatini. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA), Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)." *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis* 1(1).
- Limajatini, Limajatini, Etty Murwaningsari, and Khomsiyah Khomsiyah. 2019. "Analysis of Effect of Power Distance, Power Avoidance, Individualism, Masculinity and Time Orientation Toward Auditing Behavior with Mediation of Locus of Control." *ECo-Fin* 1(1 SE-Articles):12–21.
- Limajatini, Limajatini, Etty Murwaningsari, and Sellawati Sellawati. 2019. "Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan & Capital Adequacy Ratio in Profitability: (Empirical Study of Conventional Banking Companies Listed in IDX Period 2014–2017)." *ECo-Fin* 1(2 SE-Articles):55–62.
- Limajatini, Limajatini, Suryadi Winata, Agus Kusnawan, and Rina Aprilyanti. 2019. "Studi Komparatif Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Antara Sawangan " Bogor, Mekar Kondang " Tangerang, Dan Baros " Pandeglang Studi Kasus Ikan Gurami." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(1 SE-Articles):120–31.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Revisi Tah. Yogyakarta: Andi.
- Melatnebar, Benyamin. 2019. "MENYOAL E-SPT PPH PASAL 23/ 26 DAN PKP TERDAFTAR TERHADAP PENERIMAAN PPH 23/ 26 SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *Journal Akuntansi Manajerial* 4(2).
- Melatnebar, Benyamin. 2020. "Menalar Kapabilitas Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi Terhadap Aplikasi E-SPT PPH Badan Dalam Rangka Penyerapan Tenaga Kerja Di Dunia Usaha." *MEDIA AKUNTANSI PERPAJAKAN* 5(1).
- Melatnebar, Benyamin. 2021a. "PELATIHAN PENGGUNAAN MARKETPLACE ONLINE KEPADA PEMUDA PEMUDI DI KELURAHAN KOTABUMI SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEMI." *URGENSI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MULTIDISIPLIN* 1(2).
- Melatnebar, Benyamin. 2021b. "Pengkreditan Pajak Penghasilan Pasal 24 Sebagai Perencanaan Pajak Yang Efektif." *Journal Akuntansi Manajerial* 6(1).
- Melatnebar, Benyamin, Yunia Oktari, Yopie Chandra, and Vinna Vinna. 2020. "Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal Pajak." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(2 SE-Articles):106–17.
- Melatnebar, Benyamin, Suryadi Winata, Limajatini Limajatini, Irwan Irwan, and Mikael Tanuwiharja Surjana. 2021. "Menalar Dampak Kebijakan Tax Holiday Terhadap Iklim Investasi Di Indonesia Sejak 1970 - 2020." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(2 SE-Articles):24–34.
- Mukin, Amelia Ubu and Yunia Oktari. 2019. "Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance." *ECo-Fin* 1(2 SE-Articles):63–75.
- Nasution, Rajabuddin. 2015. "KEWAJIBAN PERPAJAKAN PADA SEKTOR USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MEDAN TIMUR Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Oleh : Program Studi : Rajabuddin Nasution : 110510628 : Akuntansi."
- Oktari, Yunia and Liugowati Liugowati. 2019. "The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Company Performance (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017)." *ECo-Fin* 1(1 SE-Articles):34–42.
- Pengwi, Benyamin Melatnebar, Yunia Oktari, Susanto Wibowo, Trida, Anton Wijaya, Rr. Dia. Anggraeni, Sutandi, Jenni, Yopie Chandra, and Farid Addy Sumantri. 2020. *Mekanisme Perpajakan Di Era New Normal Bagi Pelaku UMKM Pada Program Abdimas*. edited by Y. C. Giap. Yayasan Kita Menulis.
- Pramesti, Getut. 2017. *Statistika Penelitian SPSS 24*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pratiwi, Olga. 2020. "Analisis Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kemauan Untuk Membayar Pajak (Studi Kasus Pada WPOP Yang Terdaftar Di KPP Pratama Cimahi 2020)." Universitas Komputer Indonesia.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan Konsep Dan Aspek Formal*. Bandung: Rekyasa Sains.
- Rahman, Abdul. 2018. "Urgensi Pedagogik Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):83.
- Rama, M. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Membayar Pajak Sesuai PP No.23 Tahun 2018 Pada UMKM Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Rosi, Rizki Alfiana. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Pelaku UMKM Yang Terdaftar Di KPP Pratama Kabupaten Karanganyar)." 1–16.
- Santosa, Sonny, Rini Novianti, Tri Anggraeni, Etty Herijawati, Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma, Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma, Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma, Fakultas Ekonomi,

- Universitas Budi Luhur, Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma, Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma, Fakultas Bisnis, and Universitas Buddhi Dharma. 2021. "PENGENALAN STRATEGI DIGITAL BRANDING UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM PADA KOMUNITAS UMKM DESA GELAM JAYA .," 1(2).
- Silaswara, Diana, Rinintha Parameswari, Agus Kusnawan, Dian Anggraeni, Fakultas Bisnis, and Universitas Buddhi Dharma. 2021. "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kegiatan Pembinaan Umkm Makanan Ringan Di Wilayah Tangerang." 1(2).
- Simbolon, S. 2021. "Analisa Dampak Pertumbuhan Umkm, Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang." *Goodwill* 3.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suriambawa, Agus and Putu Ery Setiawan. 2018. "Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan WPOP." *E-Jurnal Akuntansi* 25:2185.
- Trida, Trida, Jenni Jenni, and Salikim Salikim. 2020. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menjalankan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(2 SE-Articles):25–36.
- Trida, Trida, Sofian Sugioko, Teddy I. Tjiptadi, Syarifarudin Afa, and Sugiarta Halim. 2021. "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015- 2019)." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(2 SE-Articles):66–77.
- Trida, Trida, Toni Yoyo, Nana Sutisna, and Berlin Silaban. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):77–84.
- Wardani, Dewi Kusuma and Rumiayatun Rumiayatun. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *Jurnal Akuntansi* 5(1):15.
- Wi, Peng. 2020. "Fator "Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 " 2018)." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(1 SE-Articles):1–11.
- Wi, Peng and Dian Anggraeni. 2020. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARYAWAN PERUSAHAAN UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI COVID 19." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1(1 SE-):81–89.
- Wi, Peng, Salikim Salikim, and Metta Susanti. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang)." *ECo-Buss* 4(2 SE-Articles):201–14.
- Wibowo, Susanto, Sutandi Sutandi, Limajatini Limajatini, and Holik Komarudin. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):38–49.
- Winata, Suryadi. 2021. "Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Biskut Khong Guan (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Prodi Manajemen)." *ECo-Buss* 3(2 SE-Articles):65–72.
- Winata, Suryadi, Agus Kusnawan, Limajatini Limajatini, and Eso Hernawan. 2020. "Ethical Decision Making Based On The Literature Review Of Ford & Richardson 1962 - 1993." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 18(1 SE-Articles):1–8.
- Winata, Suryadi and Limajatini Limajatini. 2020. "Accountant's Ethical Orientations Under Ethical Decision Making Literatures Review Of Accounting's Aspect From 1995 To 2012." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(2 SE-Articles):88–105.
- Yopie Chandra. 2019. "PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, STRATEGI MANAJEMEN LABA DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12(1).
- <https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all>
- <https://statistik.tangerangkota.go.id/home/infografis/35>
- <https://finance.detik.com>